

**PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEREMPUAN  
DAN ANAK DALAM PERSPEKTIF MUBADALAH  
(Studi Pada Sekolah Perempuan, Anak, Dan Masyarakat  
Marjinal Di Kabupaten Nganjuk)**

SKRIPSI



Oleh

**LUQMAN HAKIM ALI SYA'BANA**  
NIM: 126102202272

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
JURUSAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG  
MEI 2024**

**PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEREMPUAN  
DAN ANAK DALAM PERSPEKTIF MUBADALAH  
(Studi Pada Sekolah Perempuan, Anak, Dan Masyarakat  
Marjinal Di Kabupaten Nganjuk)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas  
Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah (UIN) Tulungaung Untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata  
Satu Sarjana Hukum Keluarga Islam (SH)



Oleh

**LUQMAN HAKIM ALI SYA'BANA**  
NIM: 126102202272

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
JURUSAN SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG  
MEI 2024**

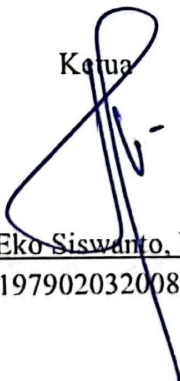
## LEMBAR PENGESAHAN

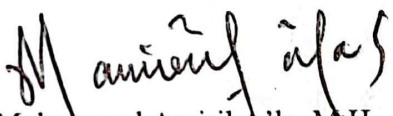
Skripsi dengan judul “Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan Dan Anak Dalam Perspektif Mubadalah (Studi Di Sekolah Perempuan, Anak, dan Masyarakat Marjinal Kabupaten Nganjuk)” yang ditulis oleh Luqman Hakim Ali Sya’bana ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada hari Kamis 6 Juni 2024 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Hukum Keluarga Islam.

Dewan Penguji Skripsi


Ketua

Sekretaris

  
Dr. Eko Siswanto, M.H.I  
NIP. 197902032008011009

  
Muhammad Amiril A'la, M.H  
NIP. 199103172022031002

Penguji Utama

  
Dr. Nur Fadhilah, S.H.I. M.H  
NIP. 198011232003122002

Tulungagung, 6 Juni 2024

Mengesahkan,

Plh. Dekan Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum  
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung



Dr. Nur Hafid Nur, M.Ag.  
NIP. 197301111999032001

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Peningkatan Kualitas Perempuan dan Anak di Kabupaten Nganjuk Melalui Program SAPA MAMA (studi kasus di Dinas Sosial PPPA Kabupaten Nganjuk)” yang ditulis oleh Luqman Hakim Ali Sya'bana NIM. 126102202272 ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Tulungagung, Mei 2024

Pembimbing



**Dr. Eko Siswanto, M.HI.**  
NIP. 12102193003

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Hukum Keluarga Islam



**Husnul Haq, Lc., M.A., Ph.D**  
NIP. 198307032011011017

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luqman Hakim Ali Syabana

NIM : 126102202272

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syariah Dan Ilmu Hukum

Dengan ini menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan Dan Anak Melalui Program Sapa Mama Di Kabupaten Nganjuk (Studi Kasus Di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Nganjuk)” ini benar-benar disusun dan ditulis oleh yang bersangkutan di atas dan bukan mengambil tulisan orang lain serta pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran disertai tanggungjawab penuh atas segala konsekuensinya.

Tulungagung, 22 MEI 2024



Luqman Hakim Ali Sya'bana

## LEMBAR KESEDIAAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221  
Telepon (0355) 321513, Website : <http://perpustakaan.uinsatu.ac.id>

### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lugman Hakim Ali Sya'bana  
NIM : 126102202272  
Jurusan : Hukum Keluarga Islam  
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) kepada UPT Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atas karya ilmiah saya berupa (.SKRIPSI) yang berjudul:

Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak Dalam Perspektif  
Mubadharah (Studi Pada Sexsah Perempuan, Anak dan Masyarakat  
Mojang di Kabupaten Nganjuk)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini UPT Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berhak menyimpan, alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 2 Agustus 2024  
Yang Menyatakan,



## MOTTO

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا

اُكْتَسَبْنَ ۚ وَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

*"Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. Laki-laki mendapat bagian dari apa yang mereka usahakan dan wanita pun mendapat bagian dari apa yang mereka usahakan. Mintalah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya.*

*Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."*

**Surah An-Nisa' (4:32)**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus baik di dunia dan akhirat.

1. Terkhusus Kepada Abah dan Alm Ibu yang selalu mengupayakan segala hal yang terbaik untuk anak-anaknya serta senantiasa mendoakan, memotivasi sepenuh hati. Berkat doa dan perjuangannya, saya bisa melanjutkan pendidikan hingga detik ini semoga bisa terus melanjutkan pendidikan hingga detik ini dan semoga bisa terus melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.
2. Pembimbing skripsi peneliti, bapak Dr. Eko Siswanto, M.HI. yang telah memberikan bimbingan sampai selesai penulisan skripsi ini dengan sabar dan ikhlas
3. Para dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum khususnya yang mengajar pada Prodi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan sehingga bermanfaat baik dalam penulisan penelitian ini ataupun pada kehidupan
4. Seluruh teman-teman HKI G angkatan 2020 yang telah bersama-sama menuntut ilmu dalam kelas yang sama, doa terbaik kepada kalian semua semoga cita dan harapan terkabul selalu.



5. Lutfhi al-hikam adik saya yang telah menemani dan menjadi saudara kandung yang saling mendukung untuk segala kebaikan
6. Sahabat Remas yang bernama dimas, yazid, tiagho, wafa, hana, rita dan hilma yang telah menjadikan whatsapp tempat untuk saling bercerita dan bertukar pikiran dalam segala aspek kehidupan. Saling memotivasi dan tempat untuk berkeluh kesah bersama pada proses perkuliahan kita di kampus
7. Teruntuk Ilham Abdullah yang telah bersama sejak dari kecil hingga seperjuangan di bangku kuliah, dan selalu siap sedia meluangkan waktu menjadi pendengar yang baik.
8. Diri saya sendiri yang telah mampu menyelesaikan skripsi ini dan seluruh mata kuliah dengan baik, walaupun terkadang diselingi dengan tanggung jawab pekerjaan lainnya di luar jam perkuliahan tetap mampu sampai pada tahap akhir perkuliahan dan menyelesaikannya tepat waktu.
9. Keluarga besar yang terus mendukung dan terus menunggu kabar baik dari cucu terakhir untuk kelulusan di bangku kuliah
10. Kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus baik di dunia dan akhirat. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abd. Aziz, M. Pd.I., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Prof. Dr. H. Abad Badruzaman, Lc., M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Prof. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Arifah Millati Agustina, M.H.I., selaku Ketua Jurusan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
5. Husnul Haq, Lc., M.A., Ph.D, selaku Koordinator Program Studi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
6. Dr. Eko Siswanto, M.HI.. selaku dosen pembimbing yang selalu dengan sabar memberikan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah membagikan ilmunya kepada peneliti sehingga mampu menguasai materi yang telah diberikan.
8. Kepada seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi demi membantu kelancaran proses skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan laporan penelitian ini.

Semoga jasa dari mereka dapat diterima Allah SWT dan tercatat sebagai amal kebajikan. Peneliti meminta maaf jika ada kesalahan kata yang kurang tepat serta mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan sesama manusia. Akhir kata diharapkan skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang cukup bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Tulungagung, Mei 2024

Luqman Hakim Ali Sya'

## DAFTAR TABEL

Tabel 0.1	: Konsonan
Tabel 3.1	: Hasil Observasi
Tabel 3.2	: Hasil Wawancara
Tabel 4.1	: Kurikulum Program Sapa Mama
Tabel 4.2	: Pelaksanaan Program di Desa Candirejo
Tabel 4.3	: Pelaksanaan Program di Desa Rejoso
Tabel 4.4	: Pelaksanaan Program di Desa Klagen
Tabel 4.5	: Pelaksanaan Program di Desa Margopatut
Tabel 4.6	: Pelaksanaan Program di Desa Loceret
Tabel 4.7	: Pelaksanaan Program di Desa Bareng

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 5. Dokumentasi

Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 7. Kartu Kendali Bimbingan Skripsi

Lampiran 8. Biodata Peneliti

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Didalam naskah skripsi banyak dijumpai nama dan istilah teknis yang berasal dari bahasa Arab yang ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan Arab-latin tersebut adalah sebagai berikut<sup>1</sup>

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Cha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka & ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dh	De & ha
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sh	Es dan ha
ص	Shad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dlat	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	T	Te (dengan titik di bawah)

<sup>1</sup> Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Pedoman Penyusunan Skripsi, (Tulungagung: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung 2018), hal 65-66

ظ	Dha	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAM JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	v
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penegasan Istilah.....	9
F. Sistematika Penulisan .....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	15
A. Kualitas Hidup Perempuan dan Anak.....	15



B. Mubadalah.....	23
C. Penelitian Terdahulu .....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Kehadiran Peneliti.....	37
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	44
G. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	45
H. Tahap-tahap Penelitian.....	47
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....	49
A. Paparan Data .....	49
1. Sekolah Perempuan, Anak, dan Masyarakat Marjinal .....	49
2. Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak .....	69
B. Temuan Penelitian.....	82
BAB V PEMBAHASAN .....	84
A. Kesehatan Fisik (biologis) dan mental dalam perpektif mubadalah ....	84
B. Kesehatan psikologis, kesejahteraan diri, serta kepuasan hidup dalam perspektif mubadalah.....	86
C. Jejaring sosial, aktivitas, dan keikutsertaan dalam perpektif mubadalah	
D. Keadaan lingkungan hidup dan kondisi sosio-ekonomi dalam	
E. perpektif mubadalah.....	92
BAB VI PENUTUP .....	95
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA .....	98
Lampiran-Lampiran .....	100

## ABSTRAK

Luqman Hakim Ali Sya'bana, 126102202272, Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan Dan Anak Melalui Program Sapa Mama Di Kabupaten Nganjuk (Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan Dan Anak Melalui Program Sapa Mama Di Kabupaten Nganjuk) Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Dr. Eko Siswanto, M.HI.

Kata kunci : Peningkatan, kualitas, perempuan

Dalam Hal ini Patriarkisme juga sudah mengakar di kehidupan masyarakat Indonesia Menurut kamus besar bahasa Indonesia patriarki adalah tata kekeluargaan yang masih mementingkan garis keturunan bapak, penggunaan bahasa patriarki digunakan untuk mengilustrasikan sistem sosial dimana kelompok perempuan dikendalikan dan didominasi oleh kaum laki-laki. Budaya patriarki merupakan budaya dimana laki-laki mempunyai kedudukan lebih tinggi dari perempuan. Dalam budaya ini, ada perbedaan yang jelas mengenai tugas dan peranan perempuan dan laki-laki dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya dalam keluarga.

Rumusan masalah ini adalah: 1. Bagaimana peningkatan kualitas hidup perempuan dan anak pada program Sekolah Perempuan Anak Dan Masyarakat Marjinal di Kabupaten Nganjuk? 2. Bagaimana analisis mubadalah terhadap program Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak di Kabupaten Nganjuk?

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yakni, sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari penelitian ini, penulis mendapatkan hasil bahwa: (1) Penelitian ini menunjukkan bahwa program Sekolah Perempuan Anak dan Masyarakat Marjinal di Kabupaten Nganjuk berhasil meningkatkan kualitas hidup perempuan dan anak dengan memperluas akses pendidikan, memberdayakan ekonomi, meningkatkan kesehatan, dan memberikan perlindungan dari eksploitasi dan kekerasan. Program ini secara keseluruhan memperkuat kesejahteraan dan kemandirian mereka. (2) Analisis mubadalah terhadap program Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak di Kabupaten Nganjuk menunjukkan bahwa program ini berhasil menciptakan kesetaraan gender melalui pendekatan inklusif. Program ini memperhatikan kebutuhan perempuan dan anak-anak, memperluas akses pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, serta mendorong partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan. Pendekatan ini memperkuat solidaritas komunitas dan memastikan manfaat yang adil bagi semua anggota masyarakat.

## ABSTRACT

Luqman judge ali sya 'bana, 12610202272, increase in the quality of life of women and children through the juk (increased quality of life through the juk district) the islamic family's law study program, the school of sharia and law science, uin sayyid ali rahmatullah tulungthe great,2024, adviser: Dr Eko siswanto, m.

Keywords: Improvement, quality, women

In this case, patriarchy is deeply rooted in Indonesian society. According to the Indonesian dictionary, patriarchy is a family structure that prioritizes the paternal lineage, and the term is used to illustrate a social system where women are controlled and dominated by men. Patriarchal culture is a culture where men hold higher positions than women. In this culture, there are clear differences in the roles and responsibilities of women and men in society, especially within the family.

The focus of this research is: 1. How is the improvement in the quality of life for women and children in the School for Women, Children, and Marginalized Communities program in Nganjuk Regency? 2. What is the analysis of the assessment (mubadalah) towards the Improvement of Women and Children's Quality of Life program in Nganjuk Regency?

The research method used in this study employs a qualitative approach with descriptive research. The author acts as the data collector and active instrument. There are two sources of data: primary and secondary. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques involve data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

From this study, the author found that: (1) The implementation of the School for Women, Children, and Marginalized Communities program in Nganjuk Regency has implications for improving the quality of life for women and children across 6 districts. (2) The assessment (mubadalah), which emphasizes gender equality and justice, closely relates to research findings indicating that gender equality in environmental management and socio-economic conditions enhances well-being and sustainability.

## ملخص

لقمان حكيم علي شعبانا، ٢٠١٦٢١.٢٢.٢٧٢٢، تحسين جودة حياة المرأة والأطفال من خلال برنامج سابا ماما في مقاطعة نجانجوك (تحسين جودة حياة المرأة والأطفال من خلال برنامج سابا ماما في مقاطعة نجانجوك)، برنامج دراسات القانون العائلي الإسلامي، كلية الشريعة والقانون، جامعة الإسلامية الحكمة سيد علي رحمة الله تولونجاغونغ، 2024، المشرف: الدكتور إيكو سيسواتو، م.ه.

الكلمات الرئيسية: تحسين، جودة، المرأة

في هذه الحالة، النظام الأبوي عميق الجذور في المجتمع الإندونيسي. وفقًا للقاموس الإندونيسي، النظام الأبوي هو بنية عائلية تعطي الأولوية للنسب الأبوي، ويُستخدم هذا المصطلح لتوضيح نظام اجتماعي حيث يتحكم الرجال في النساء ويسيطرون عليهن. الثقافة الأبوية هي ثقافة يحتل فيها الرجال مواقع أعلى من النساء. في هذه الثقافة، هناك اختلافات واضحة في الأدوار والمسؤوليات بين النساء والرجال في المجتمع، خاصة داخل الأسرة.

تركز هذه الدراسة على: ١. كيفية تحسين جودة حياة المرأة والأطفال في برنامج المدرسة للنساء والأطفال والمجتمعات المهمشة في مقاطعة نجانجوك؟ ٢. ما هي تحديات التقييم (المبادلة) تجاه برنامج تحسين جودة حياة المرأة والأطفال في مقاطعة نجانجوك؟

الأسلوب البحثي المستخدم في هذه الدراسة يعتمد على نهج نوعي مع بحث وصفي. يعمل المؤلف كجامع للبيانات وآلة نشطة. هناك مصدران للبيانات: أولي وثانوي. تشمل تقنيات جمع البيانات المراقبة والمقابلات والوثائق. تشمل تقنيات تحليل البيانات تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص الاستنتاجات.

من هذه الدراسة، توصل المؤلف إلى أن: (١) تنفيذ برنامج المدرسة للنساء والأطفال والمجتمعات المهمشة في مقاطعة نجانجوك يعزز من جودة حياة المرأة والأطفال عبر ٦ مناطق. (٢) التقييم (المبادلة)، الذي يؤكد على المساواة بين الجنسين والعدالة، يتعلق بشكل وثيق بنتائج البحث التي تشير إلى أن المساواة بين الجنسين في إدارة البيئة والظروف الاجتماعية والاقتصادية تعزز الرفاهية والاستدامة الأساسية في مستوى الضروريات

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Keterlibatan perempuan dalam bidang sosial dan publik sering kali masih diragukan, oleh karena itu harus selalu digaungkan untuk usaha dalam menekan angka kesenjangan gender yang terjadi. Pembangunan nasional dalam segala aspek bertujuan untuk mewujudkan banyaknya kualitas sumber daya manusia dan terciptanya kesejahteraan masyarakat. Proses ini membutuhkan sebuah strategi yang menempatkan rakyat untuk ikut serta berperan dalam pembangunan.<sup>2</sup> Lebih lanjut dalam pengertian pembangunan adalah suatu usaha atau proses perubahan, untuk tergapainya tingkat sejahtera suatu masyarakat.<sup>3</sup> Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, pembangunan nasional adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bersama.<sup>4</sup> Pembangunan dalam suatu negara tidak dapat dipisahkan dari peran laki-laki dan perempuan. Karena pada dasarnya perempuan adalah sasaran peningkatan kualitas sumber daya manusia, walaupun pembangunan SDM tidak hanya melalui satu gender saja.

---

<sup>2</sup> Muhamad Rahman Bayumi, at all, Kontribusi Peran Perempuan dalam Membangun Perekonomian sebagai Penguatan Kesetaraan Gender di Indonesia, (Al Huwiyah Journal of Woman and Children Studies Vol 2 , No 2, Desember 2022), hal 116

<sup>3</sup> Theresia, Aprilia, et.al, *Pembangunan Berbasis Masyarakat: Acuan Bagi Praktisi, Akademis, dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 28

<sup>4</sup> Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah juga melakukan berbagai macam upaya untuk mendorong pembangunan dari berbagai aspek salah satunya adalah dengan lewat peningkatan kualitas hidup perempuan. Sebelum lebih jauh membahas tentang perempuan dalam konteks peningkatan kualitas hidup, perlu diketahui idealnya sebuah perempuan dalam prespektif islam maupun lingkup sosial.

Perempuan dalam kamus besar bahasa indonesia diartikan bahwa perempuan berarti jenis kelamin yakni manusia yang memiliki rahim, mengalami menstruasi, hamil, melahirkan, dan menyusui.<sup>5</sup> Sedangkan menurut nugroho perempuan diartikan sebagai manusia yang memiliki alat reproduksi seperti rahim, memiliki vagina, mempunyai sel telur, dan memiliki jalur untuk melahirkan yang semuanya permanen atau tidak berubah dan mempunyai ketentuan biologis atau juga sering disebut kodrat.<sup>6</sup>

Dalam prespektif islam, perempuan dipandang sederajat dengan laki-laki dalam hal tanggung jawab. Perempuan dalam pandangan islam menempati posisi yang sangat terhormat.<sup>7</sup>Selain itu dalam metodologi hukum Islam berbasis gender berfokus pada menghasilkan hukum-hukum Islam yang mencakup realisasi keadilan dan pemberdayaan perempuan. Hukum Islam berbasis gender diusulkan oleh fuqaha' kontemporer (ahli hukum Islam) sebagai bagian dari upaya untuk merespons masalah-masalah

---

<sup>5</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa

<sup>6</sup> Nugroho, Gender dan Strategi Pengarusutamaannya di Indonesia. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal 2

<sup>7</sup> Andi Bahri S, PEREMPUAN DALAM ISLAM (Mensinerjikan antara Peran Sosial dan Peran Rumah Tangga), (Jurnal Al-Maiyyah, Volume 8 No. 2 Juli-Desember 2015), hal 183

sosial yang dinamis dan menimbulkan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya.<sup>8</sup> Di jelaskan bahwa dalam ayat al-qur'an surat An-Nahl Ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۭ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم

بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: ”Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan, sedang dia adalah mukmin, maka sesungguhnya pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik, dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.<sup>9</sup>

Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah menjelaskan bahwa siapa saja yang mengerjakan amal saleh, dan apapun jenis kelaminnya laki-laki maupun perempuan, sedang dia mukmin, yakni amal yang dilakukannya lahir dari keimanan yang shahih, maka sesungguhnya juga akan diberi balasan kepada mereka semua di dunia dan di akhirat dengan pahala yang lebih baik dan berlipat ganda dari apa yang telah mereka kerjakan. Dalam hal ini quraish shihab mengartikan bahwa salah satu ayat ini merupakan ayat yang menekankan persamaan antara pria dan wanita.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Siti Nurjanah dan Iffatin Nur. *Gender Fiqh: the mobilization of genderresponsive movements on social media*. Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan Vol. 22, No. 1 (2022) hal. 3

<sup>9</sup> <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=97&to=97>, di akses hari minggu, 28 April 2023

<sup>10</sup> M. Quraish Shihab, *TAFSIR AL-MISHBAH Pesan, Kesan dan keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati), Vol. 6, 2002, hal 718



Akan tetapi kehidupan adalah realitas yang tidak pernah berhenti. Walaupun al-Qur'an telah sukses mempersamakan kedudukan antara laki-laki terhadap perempuan, bukan berarti seluruh ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan perempuan sudah final, karena ternyata kedudukan perempuan sepeninggal Nabi Muhammad saw tidak sepenuhnya berhasil menepis biar-bias patriarkisme yang telah telanjur mengakar kuat dalam masyarakat Arab pra-Islam, dan di wilayah dimana Islam tersiar. Islam sesungguhnya membawa ajaran yang diyakini meninggikan derajat dan martabat perempuan. Sayangnya, ajaran yang luhur itu seringkali ditafsirkan secara dangkal, sehingga tidak jarang ditemukan penafsiran keagamaan yang justru merendahkan perempuan. Diakui bahwa salah satu penyebab munculnya tafsir agama yang bias gender adalah karena karya-karya keagamaan pada masa dahulu lebih didominasi oleh ulama laki-laki. Karenanya, subjektivitas laki-laki menjadi sangat kental dalam karya-karya tersebut.

Dalam Hal ini Patriarkisme juga sudah mengakar di kehidupan masyarakat indonesia Menurut kamus besar bahasa indonesia patriarki adalah tata kekeluargaan yang masih mementingkan garis keturunan bapak, penggunaan bahasa patriarki digunakan untuk mengilustrasikan sistem sosial dimana kelompok perempuan dikendalikan dan didominasi oleh kaum laki-laki. Budaya patriarki merupakan budaya dimana laki-laki mempunyai kedudukan lebih tinggi dari perempuan. Dalam budaya ini, ada perbedaan yang jelas mengenai tugas dan peranan perempuan dan laki-laki

dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya dalam keluarga. Budaya patriarki secara turun temurun membentuk perbedaan perilaku, status dan otoritas antara laki-laki dan perempuan di masyarakat yang kemudian menjadi hirarki gender. Maka dalam hal ini menjadikan bukti adanya sistem ketidakadilan gender, bukan semata sekumpulan peristiwa yang tidak berkait satu dengan yang lain.

Hal ini juga terjadi di kabupaten Nganjuk Jawa Timur, Budaya patriarki di kabupaten Nganjuk juga masih banyak yang melakukannya. Tidak hanya itu, masih banyak masyarakat nganjuk yang beranggapan bahwa perempuan juga masih di bawah laki-laki dalam peran bidang domestik, sosial, maupun publik. Hal tersebut juga terjadi di daerah Kecamatan Loceret tepatnya di desa Loceret kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. Banyak perempuan yang masih dianggap sebelah mata oleh para lelaki atau bahkan suaminya. Masih banyak masyarakat di desa Loceret yang beranggapan bahwa perempuan hanya sebagai pelengkap dalam ranah hidup bersosial, bahkan dalam ranah domestik perempuan juga masih mendapatkan kekerasan dalam bentuk verbal. Dari hal ini menjadikan adanya kesenjangan gender dan sosial yang terjadi di masyarakat kabupaten nganjuk khususnya di desa Loceret.

Hal sama juga terjadi di Desa Rejoso Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Dalam lingkup sosial yang latar belakang warga Desa banyak yang bekerja di bidang pertanian dan banyak yang masih berfikir konservatif membuat anggapan bahwa kaum perempuan masih dianggap

lemah. Hal ini juga menjadi latar belakang adanya kesenjangan gender yang terjadi di Desa Rejoso Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk

Dari uraian diatas adalah bagaimana kaum perempuan mendapatkan kesenjangan sosial dan tidak mendapatkannya kesetaraan atau keadilan gender dalam segala aspek kehidupan sosial, Kesenjangan ini dapat diselesaikan dan dicegah dengan berbagai cara. Salah satu cara untuk menghapus dan menghilangkan kaum perempuan dari kesenjangan sosial adalah dengan cara responsif gender. Di dalam peraturan menteri pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak republik indonesia nomor 3 tahun 2023 tentang penyelenggaraan urusan pemerintahan konkuren bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak menjelaskan responsif gender adalah perhatian secara konsisten dan sistematis untuk merespons kebutuhan, permasalahan, aspirasi, dan pengalaman perempuan dan laki-laki yang bertujuan untuk mewujudkan Kesetaraan Gender.<sup>11</sup> Dalam hal ini, Dinas Sosial dan PPPA Kabupaten Nganjuk mengupayakan sebuah program yang diberi nama SAPA MAMA untuk menanggulangi dan mengurangi permasalahan pengarusutamaan gender khususnya di Kabupaten Nganjuk. Program SAPA MAMA sendiri sudah berjalan di beberapa kecamatan, mulai dari Kecamatan Loceret sebagai pilot project,<sup>12</sup> selanjutnya Kecamatan Rejoso, Kecamatan Sawahan, dan Kecamatan Baron. Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mencoba menganalisa dan

---

<sup>11</sup> Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Konkuren Bidang Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak

<sup>12</sup> Buku Saku Program Sekolah perempuan, Anak dan Masyarakat Marjinal. hal 7